

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode gerak dan lagu dapat meningkatkan kosakata bahasa Gorontalo anak kelompok B di PAUD Bunga Padi. Seluruh rangkaian kegiatan memperoleh hasil yang baik, mulai dari kegiatan observasi awal menunjukkan bahwa terdapat 8 orang anak 40% yang menguasai kosakata bahasa Gorontalo. Setelah melaksanakan kegiatan observasi awal dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan siklus I. Pada kegiatan siklus I, terjadi peningkatan menjadi 11 orang anak yaitu 55% yang menguasai kosakata bahasa Gorontalo. Dari jumlah 20 orang anak. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan tindakan kelas siklus II. Pada kegiatan tindakan siklus II ini, anak kelompok B di PAUD Bunga Padi Kelurahan Wongkaditi Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo, mendapatkan hasil yang sesuai dengan indikator kinerja yaitu meningkat menjadi 15 orang anak (75%) yang menguasai kosakata bahasa Gorontalo.

5.2 SARAN

Dari kesimpulan diatas, peneliti dapat memberikan beberapa saran diantaranya, guru harus memiliki pemahaman tentang cara meningkatkan perkembangan bahasa anak atau kosakata bahasa Gorontalo anak yang sesuai dan menyenangkan dalam pelaksanaannya. Guru harus menyusun program kegiatan yang ada kaitannya dengan peningkatan perkembangan bahasa anak. Guru harus melibatkan orang tua sebagai mitra kerja karena orang tua adalah guru pertama dan utama bagi anak-anak dan juga orang tualah yang paling memahami dan mengetahui keadaan anak. Untuk menstimulus perkembangan bahasa Gorontalo anak maka perlu menggunakan metode gerak dan lagu.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori Mohammad, 2009, Psikologi Pembelajaran, Bandung, CV Wacana Prima
- Ahmadi, 2014, Pengantar Pendidikan, Yogyakarta, Ar – Ruzz Media
- Asmani, 2015, Panduan Praktis Manajemen Mutu Guru PAUD, Yogyakarta, Diva Press
- Daulima & Hamzah, 2007, Dulo Mobahasa Lo Hulonthalo Mopo'o Lamahe Lipu, Gorontalo, Forum Suara Perempuan
- Jamaris, Martini, 2010, Orientasi Baru Dalam Psikologi Pendidikan, Jakarta, Yayasan Penamas Murni
- Keraf, 1988, Diksi Dan Gaya Bahasa, Jakarta, PT Gramedia
- Kurniawan, 2012, Bahasa Indonesia Keilmuan Untuk Perguruan Tinggi, Bandung, PT Refika Aditama
- Mutiah, 2010, Psikologi Bermain Anak Usia Dini, Jakarta, Kencana
- Moeslichatoen, 1999, Metode Pengajaran Di Taman Kanak – Kanak, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Jakarta
- Pateda, 2001, Kamus Bahasa Gorontalo – Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka
- Pateda, 1991, Kamus Indonesia – Gorontalo, Jakarta, Balai Pustaka
- Pateda, 1999, Kaidah Bahasa Gorontalo, Gorontalo, Viladan
- Pateda & Pulubuhu, 1993, Bahasa Indonesia Sebagai Mata Kuliah Dasar Umum, Surabaya, Nusa Indah
- Pateda & Pulubuhu, 2007, Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi, Gorontalo, Viladan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Rahadi, 2003, Media Pembelajaran, Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan.

- Seefeldt, & Wasik, 2008, Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta, Indeks
- Sunyoto & Chasimar, 1981, Pendidikan Bahasa Di Taman Kanak – Kanak, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Proyek Pembinaan Taman Kanak – Kanak, Jakarta
- Sudijono, 2012, Pengantar Statistik Pendidikan, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sugiyono, 2015, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung, Penerbit Alfabeta.
- Uno, dkk, 2011, Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional, Jakarta, PT Bumi Aksara
- Yuananto Nugroho, 2009, Selayang Pandang Gorontalo, Gorontalo, PT Intan Pariwara
- Yuliantoro, 2015, Penelitian Tindakan Kelas Dengan Metode Mutakhir, Yogyakarta, Penerbit Andi.